

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ners (perawat) adalah contoh pekerjaan kesehatan yang memiliki peran utama ketika memberi asuhan keperawatan kepada keluarga, individu, ataupun penduduk guna mempromosikan kesehatan, mencegah penyakit, mengembalikan kesehatan, dan merawat individu yang sakit. Latar belakang profesi ners melibatkan sejarah panjang perkembangan asuhan keperawatan, perubahan dalam peran perawat dari waktu ke waktu, serta pendidikan dan persyaratan profesional yang harus dipenuhi oleh para calon perawat (Aku Pintar, 2023). Saat tahap profesi ners, mahasiswa bisa mengimplementasikan wawasan serta kemampuan mereka dalam keluarga, wilayah setempat, pusat kesejahteraan setempat, atau klinik medis. (MKM, Dra. Trini Nurwati, M.Kes, Eric Irawati, S.Si.T, 2018, Zaini Dahlan, MPH, Yuyun Widianingsih, S.Kp). Dalam melaksanakan studinya terdapat mahasiswa yang nantinya akan mendapatkan predikat terbaik. Dalam menentukan Mahasiswa lulusan terbaik ada beberapa standar yang harus dipenuhi, namun dalam siklus penentuannya justru memakai kriteria tertentu sehingga terdapat Mahasiswa dengan predikat terbaik yang sama, dengan asumsi ada mahasiswa yang memiliki IPK dan lama masa studi yang sama dalam suatu lulusan. menjadikan penilaian dilakukan berdasarkan sudut pandang sendiri sehingga menimbulkan prasangka. Dengan ini kita memerlukan suatu teknik bantuan pilihan yang dapat mempertimbangkan semua aturan yang akan digunakan.

Dalam bidang informatika, permasalahan untuk menentukan lulusan terbaik profesi ners termasuk kedalam metode *Multi Criteria Decision Making* (MCDM), dimana MCDM mempunyai beberapa metode yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut (Annisa et al., 2018), pengambilan keputusan di atas merupakan penentuan suatu keputusan yang berbasis multikriteria yang dapat dilakukan dengan menggunakan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) ialah Contoh teknik pengambilan keputusan yang

dapat memilih opsi terbaik juga memiliki pemisahan terbesar antara dirinya dan jawaban ideal yang sangat negatif (Sari et al., 2021).

Penggunaan metode kombinasi antara SAW dan TOPSIS (Penggabungan et al., 2013) Penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa kriteria dan metode akan digunakan selama prosedur pengambilan keputusan. Bagaimana menentukan kriteria dan prosedur yang tepat untuk mendukung keputusan Anda adalah inti dari penelitian ini. Karena kesederhanaannya, kemudahan penggunaan, dan efisiensi komputasi, metode SAW dan TOPSIS dapat digunakan sebagai proses pengambilan keputusan. Beberapa kriteria yang telah ditentukan digunakan untuk mengevaluasi hasil penyelidikan ini. Solusi pelamar atau dosen yang lolos seleksi dicari dengan memakai metode TOPSIS; nilai matriks normalisasi R dicari dengan memakai metode SAW; Ryan memiliki nilai ranking dan skor bobot perolehan tertinggi dengan nilai 0,69, sedangkan Yenita memiliki nilai terendah dengan nilai 0,32.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penjelasan landasan otu, terdapat rincian permasalahan yang terdapat pada riset ini dengan sebagai berikut :

1. Bagaimana Penentuan Mahasiswa lulusan terbaik di Prodi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur memakai metode SAW-TOPSIS?
2. Bagaimana akurasi SAW-TOPSIS saat memilih Mahasiswa lulusan terbaik di Prodi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yang didasarkan pada permasalahan di atas, adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Mahasiswa Lulusan Terbaik Di Prodi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan memakai metode SAW-TOPSIS.
2. Mengetahui akurasi SAW-TOPSIS dalam menentukan penerimaan Mahasiswa Lulusan Terbaik Di Prodi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

1.4. Batasan Masalah

Agar pembahasan berikut ini tidak menjadi terlalu umum, kami mengandalkan batasan-batasan yang disebabkan oleh isu-isu yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Riset ini tidak membuat sistem pendukung keputusan, hanya analisis metode SAW-TOPSIS
2. Metode pada penelitian ini yang di gunakan dalam proses penilaian penentuan lulusan terbaik adalah metode SAW-TOPSIS
3. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data mahasiswa tahun 2021/2022

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang dijalankan ini diharapkan memberikan manfaat, diantaranya:

1. Bagi Dunia Akademik
Peneliti masa depan yang memilih untuk mengadopsi metodologi SAW dan TOPSIS dalam penentuan lulusan terbaik
2. Bagi Penulis
Menjadikan penelitian ini sebagai sebuah pengalaman di bidang ilmu pengetahuan dalam penerapan metode SAW dan TOPSIS, dan menambahkan ilmu penulis tentang struktur dan kinerja metode sistem pendukung keputusan
3. Bagi Instansi
Sebagai media yang membantu untuk menentukan lulusan terbaik secara tepat dan akurat.